

The Modal Particles in the Storybook

原我这么棒 *Yuánlái Wǒ Zhème Bàng* By Li Huizhen

Partikel Modalitas dalam Buku Cerita

原来我这么棒 *Yuánlái Wǒ Zhème Bàng* Karya Li Huizhen

Link: <https://journal.fbbunsada.id/index.php/bambuti/article/view/736>

DOI: 10.34005/Bambuti v9i01.736

Yayan Yunita Handayani

yayan@cybermedia.sch.id

Program Studi Bahasa Mandarin
dan Kebudayaan Tiongkok
Universitas Darma Persada

Yulie Neila Chandra

ync.puellabona@gmail.com

Program Studi Bahasa Mandarin
dan Kebudayaan Tiongkok
Universitas Darma Persada

Abstract. Particles in Mandarin can be divided into three kinds, namely structural, aspectual, and modality or modal particles. The particles have their own functions, as well as having grammatical meanings. This article discusses the particles of modality in the children's storybook entitled 原我这么棒 (*Yuánlái Wǒ Zhème Bàng*) 'I'm So Great' by Li Huizhen. Particles of modality are widely used in the context of the conversation in the storybook, namely 啊 *a*, 吧 *ba*, 啦 *la*, 了 *le*, 啰 *luo*, 吗 *ma*, 嘛 *ma*, 哪 *na*, 呢 *ne*, 呀 *ya*, 哟 *yo*. Through distributional analysis methods, as well as with the technique of evaporation and transfer analysis, the modality particles can be matched with phatic particles in Indonesian, such as 'ya', 'lah', 'sih', 'lho', and 'dong' which are generally located behind sentences, and some behind clauses. However, the meaning of the particles is uncertain and unsteady because each depends on the context of the sentence or the meaning of the sentence. The presence of modality particles in a sentence can change the meaning of a sentence, its type of sentence, or its language function.

Keywords: Particle, Modal/Modality Particles, Phatic Particles, Grammatical Meanings

Abstrak. Partikel dalam Bahasa Mandarin terdiri atas tiga macam, yaitu partikel struktural, aspekual, dan modalitas atau modal. Partikel-partikel itu memiliki fungsi masing-masing, serta memiliki makna gramatikal. Artikel ini membahas partikel modalitas dalam buku cerita anak-anak yang berjudul 原来我这么棒 (*Yuánlái Wǒ Zhème Bàng*) 'Ternyata Aku Begitu Hebat' karya Li Huizhen. Partikel modalitas yang banyak digunakan pada konteks percakapan dalam buku cerita tersebut, yakni 吗 *ma*, 啦 *la*, 啊 *a*, 吧 *ba*, 呢 *ne*, 了 *le*, 嘛 *ma*, 呀 *ya*, 哪 *na*, 啰 *luo*, dan 哟 *yo*. Melalui metode analisis distribusional, serta dengan teknik analisis pelepasan dan penyulihan, partikel-partikel modalitas tersebut dapat dipadankan dengan partikel fatis dalam Bahasa Indonesia, seperti 'ya', 'lah', 'sih', 'lho', dan 'dong' yang pada umumnya terletak di belakang kalimat, dan beberapa di belakang klausa. Namun, makna partikel-partikel tersebut tidak pasti dan tidak ajek karena masing-masing bergantung pada

konteks kalimat atau makna kalimatnya. Kehadiran partikel modalitas dalam sebuah kalimat dapat mengubah makna suatu kalimat, jenis kalimatnya, atau fungsi bahasanya.

Kata Kunci: Partikel, Partikel Modalitas, Partikel Fatis, Makna Gramatikal

1. Pendahuluan

Kelas kata dalam bahasa Mandarin secara garis besar terbagi atas dua kategori, yakni kata leksikal (实词 *shící*) dan kata gramatikal (虚词 *xūcí*). Kata leksikal adalah kata penuh yang mempunyai makna konkret atau jelas (leksikal penuh) yang bebas. Dalam bahasa Mandarin, pada umumnya kata leksikal terdiri atas tujuh kelas, yaitu nomina (名词 *míngcí*), verba (动词 *dòngcí*), verba modal/bantu (助动词 *zhùdòngcí*), adjektiva (形容词 *xíngróngcí*), numeralia (数词 *shùcí*) kata penggolong (量词 *liàngcí*), dan pronomina (代词 *dàicí*). Sebaliknya, kata gramatikal (虚词 *xūcí*) yang disebut juga ‘kata tugas’ adalah kata yang mempunyai makna abstrak (tidak konkret/bukan makna leksikal), fungsi utamanya adalah untuk menyatakan hubungan gramatikal. Dalam bahasa Mandarin, kata gramatikal terdiri atas enam kelas, yaitu adverbial (副词 *fùcí*), preposisi (介词 *jiècí*), konjungsi (连词 *liáncí*), partikel (助词 *zhùcí*), interjeksi (叹词 *tàncí*), dan onomatope (象声词 *xiàngshēngcí*).

Di dalam *Kamus Linguistik* Harimurti Kridalaksana edisi keempat tahun 2008, dijelaskan bahwa partikel adalah kata yang biasanya tidak dapat diderivasikan atau diinfleksikan, yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal; misalnya preposisi seperti *di*, *dari*, konjungsi seperti *dan*, *atau*, dan sebagainya. Menurut Yongxin dan Budianto (2005:46), partikel adalah kata yang ditambahkan pada kata, frase atau kalimat, menyatakan makna tambahan. Tidak dapat digunakan sendiri, biasanya dibaca dengan nada ringan. Sejalan dengan itu, Chandra (2016:77) juga mengungkapkan bahwa partikel ialah kata yang tidak dapat diderivasikan atau diinfleksikan yang mengandung makna gramatikal, dan dalam penggunaannya harus dirangkai dengan unsur atau bentuk lain, seperti kata, frase, klausa, atau kalimat.

Penggunaan partikel atau kata tugas juga menentukan makna. Penggunaan kata ini mencakup penggunaan tiga macam partikel (助词 *zhùcí*) dalam bahasa Mandarin, yaitu partikel struktural (结构助词 *jiégòu zhùcí*), partikel aspektual (动态助词 *dòngtài zhùcí*), dan partikel modalitas/modal (语气助词 *yǔqì zhùcí*). Partikel struktural (结构助词 *jiégòu zhùcí*), disebut juga partikel pembentuk. Partikel ini digunakan untuk menyusun kata atau frase

sehingga membentuk suatu hubungan gramatikal. Dalam bahasa Mandarin ada tiga macam partikel struktural, yakni 的, 地, dan 得 yang ketiganya dilafalkan sama, yakni “de”. Partikel Aspektual (动态助词 *dòngtài zhūcí*) disebut juga partikel pemarkah aspek. Partikel aspektual bahasa Mandarin ada tiga macam, yaitu 了 (*le*), 着 (*zhe*), 过 (*guo*). Partikel Modalitas (语气助词 *yǔqì zhūcí*) adalah partikel yang berada di akhir kalimat. Kegunaannya adalah untuk menunjukkan cara penutur menyatakan sikap terhadap suatu situasi dalam suatu komunikasi, serta untuk mengukuhkan komunikasi dan mengungkapkan penegasan. Yang termasuk jenis partikel ini adalah 吗 *ma*, 呢 *ne*, 吧 *ba*, 啊 *a*, 了 *le*, 呀 *ya*, 啦 *la*, dan sebagainya.

Chandra (2016:79) dalam bukunya yang berjudul 现代汉语句法 *xiàndài hànyǔ jùfǎ*, mendefinisikan partikel modalitas (partikel fatis) adalah partikel yang berada di akhir kalimat, kegunaannya adalah untuk menunjukkan cara penutur menyatakan sikap atau perasaan terhadap situasi dalam suatu komunikasi, serta untuk mengukuhkan komunikasi dan mengungkapkan penegasan. Oleh karena itu, partikel modalitas dapat menunjukkan ekspresi penutur seperti senang atau gembira, sedih terkejut, kagum, dan sebagainya. Selain itu, partikel modalitas ini juga dapat menunjukkan gaya bahasa seseorang.

Suparto (2004:3) memaparkan beberapa jenis partikel modalitas, yakni 1) menunjukkan 陈述 *chénshù* ‘pernyataan’: 的 *de*, 了 *le*, 吧 *ba*, 嘛 *ma*; 2) menunjukkan 疑问 *yíwèn* ‘pertanyaan’: 吗 *ma*, 吧 *ba*, 呢 *ne*, 啊 *a*, 哪 *na*, 呀 *ya*; 3) menunjukkan 祈使 *qíshǐ* ‘perintah’: 吧 *ba*, 了 *le*, 啊 *a*; dan 4) menunjukkan 感叹 *gǎntàn* ‘seruan’: 啊 *a*, 呀 *ya*, 哪 *na*. Beberapa partikel modalitas memiliki fungsi yang berbeda, misalnya seperti pada kalimat berikut.

- 1) 小明，快来帮助我吧!

Xiǎo Míng, kuài lái bāngzhù wǒ ba!

Xiao Ming, cepat datang bantu saya **PM**!

‘Xiao Ming, cepat ke mari bantu saya **dong!**’

- 2) 你们快走吧，不用再等了。

Nǐmen kuài zǒu ba, bù yòng zài děng le.

Kalian cepat pergi **PM**, tidak perlu lagi tunggu sudah.

‘Cepat kalian pergi **deh**, tidak perlu menunggu lagi.’

Partikel modalitas *ba* dalam contoh 1) menyatakan permintaan, sedangkan dalam contoh 2) menyatakan saran.

Partikel modalitas dalam bahasa Mandarin dapat dipadankan dengan partikel fatis dalam bahasa Indonesia. Seperti yang dipaparkan oleh Sutami (2005:186) bahwa unsur fatis pada kategori primer juga berbentuk partikel yang dinamakan partikel fatis. Partikel tersebut sebagian besar berada di akhir kalimat, dan ada juga di akhir klausa, frase, nomina atau verba yang berkedudukan sejajar dalam kalimat. Ciri partikel ini tidak dapat berdiri sendiri sehingga partikel dapat muncul dalam kalimat perintah atau kalimat interogatif (tanya).

Dalam percakapan sehari-hari, bahkan dalam sebuah drama, film, buku cerita, novel, dan lain-lain, sering kali kita menemukan kata-kata tertentu untuk memberikan penekanan dalam menyampaikan suatu kalimat, yakni melalui penggunaan partikel modalitas. Sutami (2005:190) menyatakan bahwa pemakaian partikel fatis yang tidak sesuai dengan konteks akan menimbulkan ketidaktahuan atau salah pengertian. Misalnya, penggunaan partikel 呢 *ne* yang menyatakan keberlangsungan bila disulihkan dengan partikel 了 *le* yang menyatakan perubahan keadaan dapat mengakibatkan perbedaan makna ujaran, contoh (Sutami, 2005:190):

3) 下雨呢。你别回去。

Xià yǔ ne. Nǐ bié huíqù.

Turun hujan **PM**. Kamu jangan kembali pergi.

‘**Sedang** hujan **lho**. Kamu jangan pulang.’

4) 下雨了。你别回去。

Xià yǔ le. Nǐ bié huíqù.

Turun hujan **PM**. Kamu jangan kembali pergi.

‘Hujan **deh**. Kamu jangan pulang.’

Kalimat 3) menyatakan hujan sedang berlangsung, sedangkan kalimat 4) menyatakan hujan baru saja turun. Berdasarkan contoh 3 dan 4 di atas dapat terlihat bahwa perbedaan penggunaan partikel dapat menyebabkan perbedaan informasi.

Sutami (2005:193) juga mengungkapkan bahwa partikel fatis bahasa Mandarin muncul dalam kalimat interogatif, deklaratif, dan imperatif, dan dapat berdistribusi pada awal, tengah, atau akhir kalimat dengan makna berbeda dan bertona ringan. Partikel fatis Bahasa Mandarin masing-masing memiliki makna, seperti partikel 啊 *a* yang memiliki varian 呀 *ya*, 哇 *wa*, dan 哪 *na*, memiliki makna antara lain memperhalus perintah, menunjukkan keakraban, pujian, meminta persetujuan kawan bicara, dan menunjukkan pemerincian. Partikel 吧 *ba* memiliki makna menyatakan persetujuan, dugaan/perkiraan, permintaan, dan pengandaian. Partikel 呢

ne memiliki makna menunjukkan keraguan, kepastian, penekanan, keberlangsungan (kontinuitas), pemilihan, dan penanda topik.

Artikel ini memaparkan berbagai makna partikel modalitas yang terdapat dalam buku cerita anak-anak yang berjudul 原来我这么棒 *Yuánlái Wǒ Zhème Bàng* karya Li Huizhen. Dalam artikel ini juga dibahas partikel fatis bahasa Indonesia yang dapat dipadankan dengan partikel modalitas bahasa Mandarin. Tulisan ini diharapkan dapat membantu dalam memahami berbagai makna partikel modalitas bahasa Mandarin yang memiliki makna gramatikal.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan juga dilakukan dengan cara mengamati, mengidentifikasi, dan memahami fungsi dan makna partikel modalitas. Korpus data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang di dalamnya menggunakan partikel modalitas. Kalimat-kalimat tersebut dikumpulkan. Kemudian, diidentifikasi dan diklasifikasi berdasarkan jenis partikel modalitas serta maknanya. Selanjutnya, korpus data yang telah diklasifikasi tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pelesapan dan penyulihan berdasarkan teori yang digunakan, antara lain teori mengenai kelas kata, kalimat, dan fungsi Bahasa.

Sumber data yang juga merupakan objek penelitian dalam tulisan ini adalah sebuah cerita anak-anak yang berjudul 原来我这么棒 *Yuánlái Wǒ Zhème Bàng* ‘Ternyata Saya Begitu Hebat’, karya 李惠镇 *Lǐ Huìzhèn* tahun 2010 dan diterbitkan oleh 湖北少年儿童出版社 *cháoběi shǎonián értóng chūbǎnshè* ‘Hubei Children’s Press’. Cerita anak-anak ini menceritakan seorang gadis yang bernama Gao Xiaoyu. Xiaoyu adalah seorang gadis yang baik dan rendah hati. Pemilihan cerita anak-anak sebagai sumber data penelitian disebabkan banyaknya penggunaan partikel modalitas dalam cerita tersebut.

3. Pembahasan Partikel Modalitas

Partikel Modalitas yang ditemukan dalam buku cerita 原来我这么棒 *Yuánlái Wǒ Zhème Bàng* berjumlah 11 partikel, yang terdiri atas 啊 *a*, 吧 *ba*, 啦 *la*, 了 *le*, 啰 *luo*, 吗 *ma*,

嘛 *ma*, 哪 *na*, 呢 *ne*, 呀 *ya*, 哟 *yo*. Partikel Modalitas itu muncul pada konteks percakapan. Berikut beberapa contoh kalimat yang menggunakan partikel modalitas tersebut.

3.1 Partikel Modalitas 啊 *a*

Partikel modalitas *a* memiliki beberapa varian, yaitu 哪 *na*, 哇 *wa*, dan 呀 *ya*, serta memiliki banyak makna yang masing-masing bergantung pada konteks kalimatnya. Partikel 啊 *a* ini antara lain dapat dipadankan dengan partikel fatis ‘*sih*’ yang menunjukkan penegasan dalam kalimat interogatif. Contoh:

- 5) 那你是怎么了啊? 干吗自己一个人溜掉啊?

nà nǐ shì zěnmē le a? gānmá zìjǐ yī ge rén liūdiào a?

Itu kamu adalah bagaimana PA PM? Kenapa sendiri satu KP orang menyelinap PM?

‘Jadi kamu ini bagaimana *sih*? Kenapa menyelinap seorang diri *sih*?’

Partikel modalitas 啊 *a* juga dapat menyatakan imperatif, seperti pada contoh berikut.

- 6) 那就去做你想做的事情啊!

nà jiù qù zuò nǐ xiǎng zuò de shìqing a!

Itu Adv pergi melakukan kamu ingin membuat PS urusan PM!

‘Kalau begitu pergilah kerjakan urusan yang ingin kamu kerjakan *deh*!’

Pada contoh kalimat di atas, partikel modalitas 啊 *a* menyatakan imperatif, dan juga ditandai oleh tanda seru di belakang kalimat. Partikel 啊 *a* dalam kalimat tersebut dapat dipadankan dengan partikel fatis ‘*deh*’ yang fungsinya mengukuhkan serta menunjukkan sikap menasihati kepada mitra tutur.

- 7) 安静! 没有关系, 继续啊小瑜。

ānjìng! méiyǒu guānxi, jìxù a Xiǎoyú

Tenang! Tidak apa-apa, lanjutkan PM Xiaoyu.

‘Tenang! Tidak apa-apa, lanjutkan*lah*, Xiaoyu’

Pada kalimat di atas terdapat partikel modalitas 啊 *a* yang letaknya di tengah klausa. Partikel tersebut menunjukkan sebuah permintaan atau nasihat, dan juga meminta persetujuan kawan bicara. Partikel modalitas 啊 *a* dalam kalimat tersebut dapat dipadankan dengan ‘lah’ dalam bahasa Indonesia.

3.2 Partikel Modalitas 吧 *ba*

Partikel modalitas 吧 *ba* juga mengandung banyak makna, antara lain seperti kalimat berikut ini:

8) 我先回家了，你自己多吃一点吧！

wǒ xiān huíjiā le, nǐ zìjǐ duō chī yìdiǎn ba!

Saya terlebih dahulu kembali rumah PA, kamu sendiri banyak makan sedikit PM!

‘Saya pulang ke rumah dulu, kamu makan sendiri yang banyak *ya!*’

Partikel modalitas 吧 *ba* dalam kalimat di atas menunjukkan sebuah permintaan, dan dapat dipadankan dengan partikel ‘ya’ atau ‘deh’ dalam bahasa Indonesia. Selain itu, partikel 吧 *ba* juga dapat membentuk kalimat interogatif, contohnya:

9) 高班长！今天应该没问题吧？

gāo bānzhǎng! Jīntiān yīnggāi méi wèntí ba?

Gao ketua kelas! Hari ini harus tidak ada masalah PM?

‘Ketua kelas Gao! Hari ini seharusnya tidak ada masalah *kan?*’

Fungsi partikel modalitas dalam kalimat interogatif di atas untuk menyatakan sebuah dugaan/perkiraan atau kecurigaan. Partikel modalitas 吧 *ba* dapat dipadankan dengan ‘kan’ dalam bahasa Indonesia.

10) 好吧，我知道了。那你留下来陪小瑜吧！

hǎo ba, wǒ zhīdào le. nà nǐ liú xiàlái péi Xiǎoyú ba!

Baik PM. Saya tahu PA. Itu kamu tinggal bawah datang menemani Xiaoyu PM!

‘Baiklah. Saya sudah tahu. Kalau begitu kamu tinggal untuk menemani Xiaoyu *ya!*’

Pada kalimat di atas terdapat dua partikel modalitas 吧 *ba*. Yang pertama berada dalam kalimat pertama, dan yang kedua berada dalam kalimat kedua. Partikel modalitas 吧 *ba* yang pertama terletak di tengah kalimat atau di akhir klausa pertama dalam kalimat pertama. Partikel tersebut menunjukkan persetujuan yang dapat dipadankan dengan partikel ‘lah’ dalam Bahasa Indonesia. Sementara itu, partikel modalitas 吧 *ba* yang kedua terletak dalam kalimat kedua menunjukkan permintaan, dan dapat dipadankan dengan ‘ya’ dalam bahasa Indonesia.

3.3 Partikel Modalitas 啦 *la*

Partikel Modalitas 啦 *la* juga memiliki beberapa makna, antara lain seperti pada kalimat-kalimat berikut:

11) 不是说好了今天要去吃关东煮的吗? 你忘啦?

Bùshì shuō hǎo le jīntiān yào qù chī guān dōng zhǔ de ma? nǐ wàng la?

Tidak adalah bicara baik PA hari ini mau pergi makan oden PM? Kamu lupa PM?

‘Bukankah sudah bilang hari ini mau pergi makan oden? Kamu lupa *ya*?’

Pada kalimat di atas partikel modalitas 啦 *la* membentuk kalimat interogatif. Fungsi partikel modalitas dalam kalimat tersebut adalah menyatakan sikap penegasan dari si penutur atau penekanan suatu kenyataan. Partikel modalitas 啦 *la* dalam kalimat di atas dapat dipadankan dengan ‘ya’ dalam bahasa Indonesia.

12) 不知道啦! 那些很奇怪的考题害我没考好啦!

Bù zhīdào la! nàxiē hěn qíguài de kǎotí hài wǒ méi kǎo hǎo la!

Tidak tahu PM! Itu beberapa sangat aneh PS soal ujian menyusahkan saya tidak ujian baik PM!

‘Nggak tahu *deh*! Soal-soal ujian itu aneh, saya tidak bisa mengerjakannya dengan baik *lho*!’

Pada contoh di atas terdapat dua partikel modalitas 啦 *la*. Partikel modalitas 啦 *la* dalam kalimat pertama menunjukkan penekanan suatu kenyataan bahwa penutur benar-benar ‘tidak tahu’. Partikel modalitas kedua membentuk kalimat pernyataan yang juga berfungsi

menunjukkan penegasan atas suatu kenyataan. Partikel modalitas 啦 *la* kedua dapat dipadankan dengan ‘lho’ atau ‘tuh’ dalam bahasa Indonesia.

3.4 Partikel Modalitas 了 *le*

Partikel 了 *le* termasuk dalam dua kategori, yakni partikel aspektual dan partikel modalitas. Dalam kedudukannya sebagai partikel modalitas, partikel ini menyatakan suatu perubahan keadaan, contohnya:

13) 啊, 对了! 徐东州现在怎么样了?

a, duì le! Xú Dōng Zhōu xiànzài zěnmeyàng le?

Int, benar PM! Xu Dong Zhou sekarang bagaimana PM?

‘Ah, benar! Xu Dongzhou sekarang ini bagaimana *ya*?’

Pada contoh di atas terdapat dua partikel modalitas 了 *le*. Keduanya sama-sama menunjukkan adanya suatu perubahan keadaan, dan juga menunjukkan penegasan, namun dalam jenis kalimat yang berbeda. Kalimat kedua merupakan kalimat interogatif. Partikel modalitas 了 *le* dalam kalimat tersebut dapat dipadankan dengan ‘ya’ dalam bahasa Indonesia.

3.5 Partikel Modalitas 囉 *luo*

Partikel modalitas ini juga banyak ditemukan. Maknanya juga dapat menyatakan penegasan dan persetujuan. Contoh:

14) 该起床囉, 上学别迟到了!

gāi qǐchuáng luō, shàng xué bié chídào le!

Harusnya bangun PM, pergi sekolah jangan terlambat PM!

‘Saatnya bangun *lho*, pergi sekolah jangan sampai terlambat!’

Pada kalimat di atas terdapat sebuah partikel 囉 *luo* di akhir klausa, dan sebuah partikel modalitas 了 *le* di akhir kalimat. Partikel modalitas 了 *le* menyatakan suatu perubahan keadaan, sedangkan partikel modalitas 囉 *luo* berfungsi untuk menyatakan penegasan dan persetujuan

sebuah permintaan/perintah dalam kalimat tersebut. Partikel modalitas 囉 *luo* dapat dipadankan dengan partikel ‘lho’ dalam bahasa Indonesia.

15) 老公，你这是在怪我囉？

lǎogōng, nǐ zhè shì zài guài wǒ luo?

suami, kamu ini adalah sedang menyalahkan saya PM?

‘Suamiku, kamu menyalahkan aku *ya*?’

Pada kalimat di atas terdapat sebuah partikel modalitas 囉 *luo* yang terletak di akhir kalimat. Partikel modalitas 囉 *luo* itu berfungsi memperhalus kalimat interogatif, yang juga ditandai oleh tanda tanya di belakang partikel modalitas tersebut. Partikel modalitas 囉 *luo* dalam kalimat di atas juga dapat menunjukkan keakraban dalam sebuah komunikasi. Partikel modalitas tersebut dapat dipadankan dengan partikel ‘ya’ dalam bahasa Indonesia.

16) 终于见面囉！

zhōngyú jiànmiàn luo!

Akhirnya bertemu PM!

‘Akhirnya ketemu *lho*!’

Pada kalimat di atas terdapat sebuah partikel modalitas 囉 *luo* yang terletak di akhir kalimat tidak bersubjek. Partikel 囉 *luo* berada di akhir kalimat deklaratif (pernyataan), yang berfungsi untuk menyatakan perasaan gembira di dalam kalimat tersebut. Di belakang kalimat tersebut terdapat tanda seru yang juga dapat menunjukkan eksklamasi (seruan) si penutur. Partikel modalitas 囉 *luo* dalam kalimat di atas dapat dipadankan dengan partikel ‘lho’ dalam bahasa Indonesia.

3.6 Partikel Modalitas 吗 *ma*

Partikel 吗 *ma* ini disebut juga partikel penanya sehingga kalimat dengan partikel *ma* tersebut menunjukkan kalimat interogatif. Contoh:

17) 不是要跟 Cookie 玩吗？

bùshì yào gēn Cookie wán ma?

Bukan mau dengan Cookie (nama anjing) bermain PM?

‘Bukankah mau bermain dengan Cookie?’

Pada kalimat di atas terdapat sebuah partikel modalitas 吗 *ma* yang juga merupakan partikel penanya, dan terletak di akhir kalimat. Oleh karena itu, fungsi partikel tersebut adalah untuk menunjukkan kalimat interogatif. Subjek dalam contoh kalimat di atas dihapuskan. Partikel 吗 *ma* bersama dengan bentuk adverbial negasi 不 *bù* dan verba 是 *shì* di awal kalimat dapat dipadankan dengan bentuk ‘bukankah’ dalam bahasa Indonesia.

18) 先用这个擦一擦，我们慢慢地走到房子那边。好吗？

Xiān yòng zhège cā yī cā, wǒmen màn màn de zǒu dào fángzi nà biān. Hǎo ma?

Terlebih dahulu menggunakan ini KP menggelap satu menggelap, kita perlahan-lahan jalan sampai ruangan/rumah sebelah sana. Baik PM?

‘Pakai ini dulu untuk ngelap-ngelapnya, kita ke ruangan sebelah sana pelan-pelan, yuk?’

Pada kalimat di atas terdapat partikel modalitas 吗 *ma*. Partikel 吗 *ma* dalam kalimat di atas merupakan partikel penanya yang terdapat di akhir kalimat. Partikel tersebut menunjukkan bahwa si penutur (pembicara) meminta persetujuan dan juga penegasan dari pendengar atau kawan bicaranya tentang suatu pernyataan yang diucapkan oleh penutur. Partikel modalitas 吗 *ma* ini lebih tepat digolongkan ke dalam partikel penanya walau maknanya dapat menunjukkan suatu sikap, perasaan, dan penegasan dari si penutur. Partikel modalitas 吗 *ma* yang terletak tepat di belakang adjektiva 好 *hǎo* dalam kalimat di atas membentuk sebuah ungkapan fatis, dan dapat dipadankan dengan berbagai makna dalam bahasa Indonesia, yakni ‘ya’, ‘bagaimana’, ‘yuk’, dan juga ‘ok’ yang merupakan bentuk singkat dari bahasa Inggris ‘okay’.

3.7 Partikel Modalitas 嘛 *ma*

Partikel Modalitas 嘛 *ma* memiliki makna penekanan suatu kepastian, seperti dalam kalimat berikut:

19) 哎哟，你又来了！你说过不再讲这种话的嘛！

āiyō, nǐ yòu lái le! nǐ shuō guò bù zài jiǎng zhè zhǒng huà de ma!

aduh, kamu lagi datang! Kamu bilang pernah tidak lagi bicara semacam ini kata-kata PM!

‘Aduh, kamu datang lagi! Kamu pernah bilang tidak akan membicarakan hal seperti ini lagi *lho!*

Pada kalimat di atas terdapat sebuah partikel modalitas 嘛 *ma* yang terletak di belakang kalimat dan menunjukkan eksklamatif (seru). Partikel 嘛 *ma* dalam kalimat tersebut menyatakan penekanan kepastian dari suatu permintaan penutur. Partikel modalitas 嘛 *ma* dalam kalimat di atas dapat dipadankan dengan partikel ‘lho’ dalam bahasa Indonesia.

20) 看吧，我就说了办不到嘛!

kàn ba, wǒ jiù shuō le bàn bù dào ma!

Lihat PM, saya langsung bilang menyelesaikan tidak sampai PM!

‘Lihatlah, saya sudah bilang tidak bisa melakukannya **kan!**’

Pada kalimat di atas terdapat dua buah partikel modalitas, yaitu 吧 *ba* yang terletak di akhir klausa pertama atau di tengah kalimat, dan 嘛 *ma* yang terletak di akhir klausa kedua atau di akhir kalimat. Partikel modalitas 吧 *ba* menunjukkan sebuah permintaan atau penanda topik dalam kalimat tersebut di atas; sedangkan partikel modalitas 嘛 *ma* berfungsi sebagai penekanan kepastian, dan juga penanda sesuatu yang dipentingkan (penanda topik) oleh penutur. Partikel modalitas 吧 *ba* pada klausa pertama dapat dipadankan dengan partikel ‘lah’ dalam bahasa Indonesia. Partikel modalitas 嘛 *ma* pada klausa kedua dapat dipadankan dengan partikel ‘kan’ atau ‘lho’ dalam bahasa Indonesia.

3.8 Partikel Modalitas 哪 *na*

Partikel Modalitas 哪 *na* merupakan salah satu varian dari partikel modalitas 啊 *a*, karena itu partikel tersebut memiliki banyak makna, dan penggunaannya juga dapat muncul Bersama dengan varian lainnya dari partikel modalitas *a*, seperti partikel modalitas 呀 *ya*.
Contoh:

21) 我不能说呀, 你们的老师跟我交代过, 千万不可以告诉你们哪!

wǒ bù néng shuō ya, nǐmen de lǎoshī gēn wǒ jiāodài guò, qiān wàn bù kěyǐ gāosù nǐmen na!

Saya tidak bisa bicara PM, kalian PS guru dengan saya menjelaskan pernah, sepuluh juta tidak bisa memberitahu kalian PM!

‘Saya tidak bisa mengatakannya **ya**, guru kalian sudah pernah menjelaskannya kepada saya, saya tidak akan pernah memberitahukan kalian **ya!**’

Pada kalimat di atas terdapat dua buah partikel modalitas, yaitu 呀 *ya* dan 哪 *na*. Partikel 呀 *ya* terletak di akhir klausa pertama; sedangkan partikel 哪 *na* terletak di akhir klausa ketiga (akhir kalimat). Kedua partikel modalitas tersebut memiliki makna yang sama, yakni menunjukkan penekanan meminta persetujuan kawan bicara. Oleh karena itu, kedua partikel modalitas dalam kalimat di atas dapat dipadankan dengan partikel ‘*ya*’ dalam bahasa Indonesia.

3.9 Partikel Modalitas 呢 *ne*

Sama seperti partikel modalitas 啊 *a* dan 吧 *ba*, artikel Modalitas 呢 *ne* juga memiliki banyak makna. Contoh:

22) 可是, 怎么只有你们这几个人呢? 队员应该有八个人才对, 怎么不见 其他三个人呢?

kěshì, zěnmē zhǐ yǒu nǐmen zhè jǐge rén ne? duìyuán yīnggāi yǒu bā ge rén cái duì, zěnmē bú jiàn qítā sān ge rén ne?

Tetapi, bagaimana hanya ada kalian ini beberapa KP orang PM? Kelompok harus ada delapan KP orang baru benar, bagaimana tidak bertemu yang lain tiga KP orang PM?

Tapi, kenapa hanya kalian saja **ya**? Perkelompok harusnya ada sekitar delapan orang barulah benar, mengapa tidak terlihat tiga orang lainnya **ya?**

Pada contoh di atas terdapat dua buah partikel modalitas 呢 *ne* yang masing-masing terdapat di akhir kalimat pertama dan di akhir kalimat kedua, yang masing-masing merupakan kalimat interogatif. Kedua partikel 呢 *ne* tersebut memiliki makna yang sama, yakni menunjukkan

penekanan dari si penutur. Oleh karena itu, kedua partikel tersebut dapat dipadankan dengan partikel ‘ya’ dalam bahasa Indonesia.

3.10 Partikel Modalitas 呀 *ya*

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, partikel modalitas 呀 *ya* merupakan salah satu varian dari partikel modalitas 啊 *a* yang penggunaannya sangat banyak.

23) 我跟他们千拜托万拜托的，好不容易才让你参加的呀！

wǒ gēn tāmen qiān bàituō wàn bàituō de, hǎo bù róngyì cái ràng nǐ cānjiā de ya!”

Saya dengan mereka ribuan minta tolong puluh ribuan minta tolong PS, Adv tidak mudah baru membiarkan kamu ikut PM!

‘Saya meminta pertolongan mereka berkali-kali, betapa sulit membuat kamu ikut *ya!*’

Pada kalimat di atas terdapat sebuah partikel modalitas 呀 *ya*, yang terletak di belakang kalimat atau di akhir klausa kedua. Partikel modalitas 呀 *ya* berfungsi memperhalus kalimat eksklamatif (seru) dalam kalimat tersebut, yang ditandai oleh tanda seru di akhir kalimatnya, dan juga dapat menunjukkan permintaan persetujuan kawan bicara. Dalam kalimat tersebut, partikel ini dapat dipadankan dengan partikel ‘ya’ dalam bahasa Indonesia.

24) 哇，高小瑜的脸要烧起来了呀！

wā, gāo Xiǎoyú de liǎn yào shāo qǐ lái le ya!

Int, Gao Xiaoyu PS wajah mau terbakar/memerah PS PM!

‘Wah, wajah Gao Xiaoyu mulai merona *ya!*’

Pada kalimat di atas terdapat sebuah partikel modalitas 呀 *ya* yang terletak di akhir kalimat. Partikel modalitas 呀 *ya* dalam kalimat tersebut berfungsi memperhalus kalimat eksklamatif (kalimat seru) dalam kalimat tersebut, yang juga ditandai oleh tanda seru di akhir kalimat dan interjeksi 哇 *wā* di awal kalimat. Partikel modalitas 呀 *ya* ini merupakan varian dari partikel 啊 *a* karena kata yang diikutinya adalah 了 *le*, yang memiliki bunyi akhir *e*. Dalam kalimat tersebut, partikel ini dapat dipadankan dengan partikel ‘ya’ dalam bahasa Indonesia.

3.11 Partikel Modalitas 哟 *yo*

Partikel modalitas 哟 *yo* memiliki makna memberikan semangat, seperti pada contoh berikut:

25) 你真的很棒，高小瑜！以后也要继续加油哟！

nǐ zhēn de hěn bàng, Gāo Xiǎoyú! Yǐhòu yě yào jìxù jiāyóu yo!

Kamu sungguh sangat hebat, Gao Xiao Yu! Nanti juga harus melanjutkan semangatnya PM!

‘Kamu hebat banget, Gao Xiaoyu! Nanti harus semangat terus *ya!*’

Pada contoh di atas terdapat sebuah partikel modalitas 哟 *yo*, yang terletak di akhir kalimat kedua. Partikel modalitas tersebut berfungsi untuk menyatakan memberi semangat dan pengharapan penutur kepada kawan bicaranya. Partikel modalitas 哟 *yo* dalam kalimat tersebut dapat dipadankan dengan partikel ‘*ya*’ dalam bahasa Indonesia.

26) 我们同住一间房哟！芳荷主动走过来，态度很是热络。

wǒmen tóng zhù yī jiān fāng yo! “Fānghé zhūdòng zǒu guò lái, tài du hěn shì rè luò.

Kami sama tinggal satu kamar **PM!** Fang He berinisiatif jalan menghampiri, sikapnya sangat ramah.

‘Kami tinggal sekamar *lho!* Fang He berinisiatif menghampirinya, sikapnya sangat ramah.’

Pada kalimat di atas terdapat sebuah partikel modalitas 哟 *yo* yang terletak di akhir kalimat deklaratif (pernyataan). Partikel modalitas 哟 *yo* dalam kalimat tersebut berfungsi untuk menyatakan sebuah kepastian dan penekanan, memberitahu bahwa yang dikatakan oleh si penutur benar. Partikel 哟 *yo* tersebut dapat dipadankan dengan partikel ‘*lho*’ dalam bahasa Indonesia.

4. Simpulan

Partikel modalitas yang terdapat dalam buku cerita 原来我这么棒 *Yuánlái Wǒ Zhème Bàng* ada 11, yaitu 啊 *a*, 吧 *ba*, 啦 *la*, 了 *le*, 啰 *luo*, 吗 *ma*, 嘛 *ma*, 哪 *na*, 呢 *ne*, 呀 *ya*, 哟 *yo*. Partikel modalitas dapat disebut juga partikel fatis karena semuanya memiliki makna gramatikal yang dapat berbeda-beda bergantung konteksnya. Oleh karena itu, makna yang muncul tidak pasti dan tidak ajek, begitu pula padanannya dengan partikel fatis bahasa Indonesia. Selain itu, partikel modalitas secara umum dapat membentuk kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, dan juga eksklamatif.

Partikel modalitas 啊 *a* menunjukkan penegasan dalam kalimat interogatif, menyatakan imperatif (permintaan/perintah), menasihati, mengukuhkan permintaan, dan juga meminta persetujuan. Partikel ini dapat dipadankan dengan partikel fatis bahasa Indonesia, yakni *sih*, *deh*, *lah*, dan *dong*.

Partikel modalitas 吧 *ba* dapat untuk menyatakan permintaan, pertanyaan, dugaan/perkiraan atau kecurigaan, dan persetujuan. Partikel ini dapat dipadankan dengan partikel fatis bahasa Indonesia, yaitu *ya*, *deh*, dan *lah*.

Partikel modalitas 啦 *la* dapat digunakan dalam kalimat interogatif, menunjukkan sikap penegasan, penekanan suatu kenyataan. Partikel ini dapat dipadankan dengan partikel fatis bahasa Indonesia, yaitu *ya*, *deh*, *lho*, *tuh*.

Partikel modalitas 了 *le* menunjukkan perubahan keadaan dan penegasan. Partikel ini dapat dipadankan dengan partikel fatis Bahasa Indonesia *ya*.

Partikel modalitas 啰 *luo* dapat menyatakan penegasan, persetujuan sebuah permintaan atau perintah, memperhalus ujaran, menunjukkan keakraban pembicara dan kawan bicara, menyatakan perasaan gembira, serta dapat menunjukkan eksklamatif. Partikel ini dapat dipadankan dengan partikel fatis bahasa Indonesia, yaitu *lho*, *ya*.

Partikel modalitas 吗 *ma* termasuk partikel penanya, karena itu fungsinya menunjukkan kalimat interogatif. Partikel ini dapat membentuk ungkapan-ungkapan fatis, serta dapat dipadankan dengan partikel *kah* dan *ya*.

Partikel modalitas 嘛 *ma* dapat untuk menyatakan penekanan suatu kepastian atau permintaan, menunjukkan eksklamatif, dapat pula sebagai penanda topik yang dianggap penting. Partikel ini dapat dipadankan dengan partikel fatis bahasa Mandarin, yaitu *lho* dan *kan*.

Partikel modalitas 哪 *na* merupakan varian dari partikel modalitas 啊 *a*. Partikel ini menunjukkan penekanan, meminta persetujuan kawan bicara. Dapat dipadankan dengan partikel fatis *ya*.

Partikel modalitas 呢 *ne* dapat menunjukkan kalimat interogatif, penekanan, serta menyatakan keberlanjutan. Partikel ini dapat dipadankan dengan partikel fatis *ya* dalam Bahasa Indonesia.

Partikel modalitas 呀 *ya* merupakan varian dari partikel modalitas 啊 *a* yang maknanya dapat memperhalus kalimat eksklamatif, menyatakan permintaan, dan persetujuan kawan bicara. Partikel ini dapat dipadankan dengan partikel fatis *ya* dan *dong* dalam bahasa Indonesia.

Partikel modalitas 哟 *yo* dapat menunjukkan makna memberikan semangat atau pengharapan kepada kawan bicara, serta dapat menyatakan penekanan suatu kepastian. Partikel ini dapat dipadankan dengan partikel fatis *ya* dan *lho* dalam bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, Yulie Neila. 2014. *Morfologi Bahasa Mandarin*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- . 2016. *Sintaksis Bahasa Mandarin*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Li Dejin. 2008. *A Practical Chinese Grammar for Foreigners (Revised Edition)*. Beijing: Beijing Language and Culture University Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV ALFABETA.
- Suparto. 2002. *Penggunaan Bahasa Mandarin Yang Baik Dan Benar*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2004. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara, anggota IKAPI.
- Sutami, Hermina. 2003. *Kategori Fatis Dalam Bahasa Mandarin*. Depok: Pusat Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- _____. 2005. *Ungkapan Fatis dalam Pelbagai Bahasa*. Pusat Leksikologi dan Leksikografi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Tan Tiong Hwat. 2005. *Bahasa Mandarin Modern 1*. Jakarta: PT. Grasindo.

Zhao Yongxin dan Pauw Budianto. 2005. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains

Zhu Xiaoxing. 2002. *Chinese Grammar Without Tears*. Beijing: Beijing University Press.

Li Huizhen. 2010. 原来我这么棒 *yuánlái wǒ zhème bang*. HuBei: Hubei Children's Press.